



Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Berwirausaha pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro

Nabilla Aliya Nur Rahmawati¹, Rika Pristian Fitri Astuti², Anis Umi Khoirotunnisa³

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Bojonegoro

³Program Studi Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro

bellaaliya616@gmail.com

rika_pristian@ikipgribojonegoro.ac.id

anis.umi@ikipgribojonegoro.ac.id

Abstrak — Penelitian ini dibuat karena seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, banyak masalah yang timbul salah satunya yaitu pengangguran. Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan usaha membuka lapangan kerja sendiri, juga bermanfaat membuka kesempatan kerja untuk orang lain sehingga angka pengangguran akan berkurang. Minat atau tidaknya berwirausaha seseorang dapat di pengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan tidak berminatnya berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2019 yang memilih tidak berminat berwirausaha yang berjumlah 19 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Faktor internal dari diri sendiri menjadi faktor yang sangat memengaruhi tidak berminatnya mahasiswa untuk berwirausaha, karena para subjek sadar akan kemampuan diri sendiri. 2) Faktor Eksternal baik itu dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor keuntungan dan kerugian juga memengaruhi tidak berminat dalam berwirausaha. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab tidak berminatnya berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro, terdapat dua faktor yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal.

Kata kunci—wirausaha, pengangguran, mahasiswa

Abstract – This research was made because along with the rapid increase in the population in Indonesia, many problems have arisen, one of which is unemployment. One way to reduce the number of unemployed is by entrepreneurship. Entrepreneurship is an effort to open their own jobs, it is also beneficial to open job opportunities for other people so that the unemployment rate will decrease. Whether or not someone's interest in entrepreneurship can be influenced by many factors. This study aims to determine what factors cause a lack of interest in entrepreneurship. This study uses a qualitative descriptive method because the data is presented in the form of words and describes the results of the research. The population in this study were students of the Economics Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro class of 2019 who chose not to be interested in entrepreneurship, a total of 19 students. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The results of the study show that: 1) Internal factors from oneself are factors that greatly influence students' disinterest in entrepreneurship, because the subjects are aware of their own abilities. 2) External factors both from the family, community environment and profit and loss factors also affect not being interested in entrepreneurship. So it can be concluded that the factors causing the disinterest in entrepreneurship among students of the Economics Education Study Program PGRI Bojonegoro, there are two factors, namely Internal Factors and External Factors.

Keywords: entrepreneurship, unemployment, collage student

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, banyak masalah yang timbul salah satunya yaitu pengangguran. Banyaknya pengangguran disebabkan tidak sebandingnya lowongan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja. Salah satu cara untuk menekan jumlah pengangguran yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha merupakan usaha membuka lapangan kerja sendiri, juga bermanfaat membuka kesempatan kerja untuk orang lain sehingga angka pengangguran akan berkurang. Selain bertujuan untuk membuka lapangan kerja sendiri juga sesuai dengan program yang sedang digalakkan pemerintah Indonesia tentang peningkatan usaha kecil dan menengah untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi masyarakat. Menurut (Yuyus Suryana, 2013) wirausaha adalah “kegiatan usaha yang mengandalkan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses” (dina nur rochma, 2016).

Berwirausaha sebagai salah satunya sebagai alternatif metode yang dapat dicoba guna meningkatkan derajat perekonomian ditengah masa sulit dalam mencari lapangan pekerjaan, serta meningkatnya jumlah pencari kerja yang terus bertambah setiap tahunnya. tidak hanya itu dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja untuk diri sendiri serta pula orang lain yang secara tidak langsung dengan adanya kegiatan wirausaha ini hendaknya sanggup mengurangi jumlah pengangguran yang ada, karena usaha yang berkembang akan membutuhkan dan menyerap tenaga kerja (zain dan nabila rahmadina, 2022).

Faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang membuat seseorang berkeinginan untuk mempunyai sebuah usaha. Pengembangan jiwa kewirausahaan tidak hanya didapat dari mata kuliah kewirausahaan saja melainkan juga dari lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal lain yang membuat seseorang ingin mempunyai minat berwirausaha. Dari lingkungan yang ada disekitar biasanya orang akan berpacu menjadi apa yang ada di sekitarnya. Jika lingkungan dari seseorang mempunyai sebuah usaha maka seseorang tersebut akan terbiasa dan bahkan ada keinginan untuk meneruskan atau membuka usaha seperti orang tuanya tersebut. Hal ini terjadi karena seseorang tersebut sudah sedari dini terbiasa dengan keadaan lingkungan sekitar sebagai wirausahawan (diana rachmawati dan wiwin wahyuni).

Berwirausaha bukan merupakan proses yang mudah dan instan, akan banyak hambatan seiring dengan berjalannya usaha. Oleh karena itu, karakteristik wirausahawan sangat diperlukan untuk menjadi wirausahawan, tanpa adanya karakteristik wirausahawan maka

usaha tersebut dapat dipastikan tidak akan berjalan lancar dan sesuai harapan. Karakteristik wirausahawan harus difondasi dengan kuat jika ingin menjadi wirausahawan yang sukses. Wirausahawan harus optimis, pantang menyerah, mandiri, siap menghadapi resiko, gigih, kreatif dan inovatif. Karakteristik wirausahawan seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan di lingkungan keluarga dan sekolah. Kepemilikan karakteristik wirausahawan ini berhubungan dengan minat siswa menjadi wirausahawan (dina nur rochmah, 2016).

Minat dapat dimaknai sebagai dorongan ataupun keinginan seseorang yang kuat dalam melakukan sesuatu. Menurut Santoso (1993) dalam Wulandari (2013), mengartikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Menurut Mustofa (2014), minat berwirausaha adalah pemusatan perhatian dalam wirausaha karena adanya rasa senang & disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui & pertanda lebih lanjut terhadap wirausaha. Motivasi berwirausaha sangat dibutuhkan & harus ada pada setiap diri individu yang akan memulai berwirausaha supaya minat berwirausaha bisa terealisasi. Menurut Azwar, motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok masyarakat yang ingin dicapai secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan (zain dan nabila rahmadina, 2022).

Dari latar belakang diatas penulis akan membuat penelitian dengan judul "Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro".

1. Minat

Secara umum, minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu kegiatan tertentu. Hal ini artinya minat suatu orang berbeda- beda (Hartono, 2016). Minat disebut juga ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Semakin kuat dan mampu, maka semakin besar pula minatnya untuk mencapai apa yang diinginkannya. Minat yang ada pada diri seorang tidaklah ada begitu saja, namun diperoleh melalui adanya proses terlebih dahulu.

Minat yang ada pada diri seorang mendorong seseorang tersebut melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkan. Munculnya minat terjadi lantaran adanya kesesuaian antara diri seseorang tersebut dengan sesuatu hal yang diminati. Keinginan, kemampuan, & talenta yang ada pada diri seorang tersebutlah yang nantinya menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sebuah rasa senang atau ketertarikan seorang terhadap sesuatu hal sehingga terdapat rasa perhatian yang menyebabkan ingin terlibat menggunakan hal yang diminati tersebut.

Minat pada dasarnya tidak dibawa sejak lahir, tetapi didapatkan di kemudian. Minat terhadap sesuatu harus dipelajari agar mempengaruhi pembelajaran lebih lanjut dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Minat terhadap sesuatu adalah hasil belajar dan mendukung pembelajaran

selanjutnya. Minat terhadap sesuatu bukanlah prasyarat untuk mempelajari sesuatu hal tersebut, tetapi asumsi umumnya menyatakan bahwa minat membantu seseorang mempelajarinya. Hal ini berarti adanya kecenderungan. Minat Berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk menjadi Wirausahawan yang sukses dan melaksanakan profesi tersebut dengan baik dalam meraih keuntungan sehingga memberikan perhatian yang lebih. Minat berwirausaha juga bisa muncul karena respon positif diri, pengalaman & keinginan.

2. Berwirausaha

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Menurut uraian tentang minat dan wirausaha di atas, minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (yohan kristiantama budhiarto).

Kasmir (2011) juga mengungkapkan hal serupa bahwa “ seorang wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai keberanian mengambil risiko untuk membuka usaha guna mencapai keuntungan. Seorang wirausaha akan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dimanfaatkan dalam usahanya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam menggali dan mendiskripsikan faktor penyebab tidak berminatnya berwirausaha pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI BOJONEGORO adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan penarikan informan. Dengan kriteria informan seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang utama, tidak hanya menggunakan kata-kata dan tindakan, namun juga menggunakan data tambahan seperti dokumen dan data lainnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan sumber data untuk melengkapi penelitian ini. Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer untuk memperoleh informasi secara mendalam melalui wawancara secara langsung dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang memilih tidak berminat berwirausaha mengenai faktor- faktor penyebab tidak

berminatnya berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai peneliti ialah data observasi atau angket dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi berupa angket serta menyebarkan angket berisi pertanyaan mengenai apakah ada minat dalam berwirausaha pada mahasiswa, dan dokumentasi berupa Transkrip hasil wawancara dan Foto Kegiatan wawancara.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di dapat dengan cara menyebarkan angket pada tanggal 20 Mei 2023 kepada 35 mahasiswa aktif prodi pendidikan ekonomi angkatan 2019 di dapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Presentase Awal Observasi

Jawaban Responden	Jumlah Mahasiswa	Presentase
Berminat	16	45,0%
Tidak Berminat	19	55,0%
Jumlah	35	100%

Adapun Variabel Penelitian dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor penyebab tidak berminatnya (X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah berwirausaha (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tidak semua mahasiswa prodi pendidikan ekonomi khususnya angkatan 2019 yang ingin berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan melakukan observasi awal pada kelas tersebut. Ada beberapa sebab dan faktor yang membuat mahasiswa ini tidak berminat berwirausaha baik dari faktor internal maupun eksternal.

a. Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara di atas tersebut dengan beberapa subjek mereka merasa bahwa faktor dari pribadi lah yang menyebabkan mereka tidak berminat untuk berwirausaha baik dari kepercayaan diri mereka maupun kemampuan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan. Karena jika nantinya mereka terpaksa berwirausaha mereka akan kesusahan untuk melaksanakannya karena menjadi seorang wirausahawan itu tidak mudah, harus ada banyak persiapan sebelum berwirausaha. Ada juga yang merasa dirinya berbakat dalam berwirausaha tetapi sejak masuk kuliah di pendidikan ekonomi tidak lagi berminat untuk berwirausaha karena merasa kurangnya kemampuan dalam dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan.

b. Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian dengan metode wawancara di dapatkan beberapa subjek yang memilih Prodi Pendidikan Ekonomi dan tidak berminat untuk berwirausaha yang disebabkan oleh adanya beberapa faktor, diantaranya :

1. Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara bisa dikatakan bahwa faktor keluarga juga mempengaruhi ketika awal kita akan berwirausaha, sebab banyak subjek yang menyatakan terpaksa berminat berwirausaha sehingga menyebabkan subjek kurang menekuni dalam menjalaninya semata itu hanya untuk membahagiakan keluarganya.

2. Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa ada beberapa subjek yang merasa kurang bisa berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, hal itu menyebabkan mereka kurang berminat untuk berwirausaha, karena mereka tau kalau berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar maupun dengan teman-teman saja susah, apalagi untuk menjadi seorang wirausahawan cenderung harus selalu berinteraksi dengan seseorang agar mereka dapat mengenal produk yang akan ditawarkan.

3. Ekonomi (Keuntungan dan Kerugian)

Berdasarkan beberapa pernyataan dari beberapa subjek, faktor ekonomi juga mempengaruhi tidak minatnya untuk berwirausaha. Apalagi seorang wirausahawan yang keuntungannya tidak tetap atau tidak menjamin. Karena mahasiswa berfikir apakah usahanya akan meraih keuntungan atau kerugian nantinya, apalagi semakin lama pesaing usaha akan semakin banyak, jika menjadi wirausahawan menurutnya kurang menjamin masa depan mereka, dari faktor keuntungan dan kerugian merupakan pengaruh yang cukup besar terhadap minat seseorang untuk berwirausaha, khususnya untuk mahasiswa yang belum pernah atau belum berpengalaman dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang di uraikan, maka penelitian skripsi yang berjudul faktor penyebab tidak berminatnya berwirausaha pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2019 dapat di simpulkan sebagai berikut : 1. Faktor internal (dari dalam diri sendiri) merupakan faktor pertama tidak berminatnya mahasiswa untuk berwirausaha, disebabkan sebagian mahasiswa kurang memiliki kepercayaan diri, bakat dan kurangnya motivasi untuk menjadi seorang wirausahawan, serta ada juga mahasiswa yang merasa kurang memiliki kompetensi atau skill untuk menjadi seorang wirausahawan, 2. Faktor eksternal yaitu menjadi salah satu penyebab tidak berminatnya mahasiswa untuk berwirausaha selain faktor internal, karena ketika mengambil keputusan dan memustuskan untuk memilih profesi bukan karena keinginan sendiri melainkan keinginan orang tuanya atau keluarganya, dan faktor keuntungan dan kerugian dalam berwirausaha yang menjadi alasan paling menonjol dari subjek yang tidak berminat untuk berwirausaha.

REFERENSI

Ardianto, Niko. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Akuntan atau Non Akuntan*. Skripsi. Semarang : Fakultas

- Djaali, N. A., Wijayanti, W., Widodo, Y. B., & Simaibang, F. H. (2020). Pembentukan Duta Cilik Anti Pelecehan Seksual Melalui Pendidikan Reproduksi Dini Di SDN Bambu Apus 01 Jakarta Timur. *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 1(2), 76-86. <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v1i2.134>
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- firda putri efendi. (2012). EFEKTIVITAS PEMBERIAN BEASISWA TERHADAP KINERJA BELAJAR PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017. 1-9.
- Fitri, R. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 2(2), 26-36.
- Fitriah, N. (2013). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Fitriya, H., & Yani, E. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99-130. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>
- Hartono, H., & Hartomo, D. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(1), 15. <https://doi.org/10.20961/jbm.v14i1.2678>
- Istiningsih, S., & Hasbullah, H. (2015). Blended Learning, Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan. *Jurnal Elemen*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.29408/jel.v1i1.79>
- Lase, B. P. (2022). Pengaruh Profil Guru Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 242-246. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.3283>
- Muhria, L. (2020). *analisis minat belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa inggris: Studi Deskriptif Kualitatif di Akademi Keperawatan YPIB Majalengka*. *Metabahasa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 58-66.
- Mulyani, F. (2017). *Konsep Kompetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen (Kajian Ilmu Pendidikan Islam)*. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 3(1), 1-8.
- PAZARANI, R. (2019). *prosedur pembayaran gaji/upah karyawan pada pt. finansia multi finance* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Rachmawati, D., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Dan Pengetahuan

- Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(November 2016), 1-10.
- Ridwan, R. (2018). *Pengaruh Waktu, Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Kuliah Konstruksi Bangunan I Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT-UNM Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Sa'adah, N. (2017). *Perbedaan Minat Sholat Berjamaah Antara Siswa Dengan Siswi di MTs Persiapan Kemlagi Mojokerto Semester Genap Tahun 2016/2017* (Doctoral dissertation, STIT Raden Wijaya Mojokerto).
- Setiaji, Khasan. (2015). *Pilihan karir mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (Kajian Motivasi Karier Mengajar, Career Self Efficacy, Status Sosial Ekonomi, Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Akademik)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Volume 10 NO. 2. Hal 196- 211
- Sya'rani, M. (2018). *Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Palangka Raya Angkatan 2013 Menjadi Guru*. *IAIN Palangkaraya*, 1(69), 5-24.
- Tampubolon, M. (2016). *Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 1(1).